

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus Kelurahan Lere Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan

Asrawaty dan If'all

Fakultas Pertanian Universitas Alkhairaat
email: ifall@unisapalu.ac.id

Abstrak. Masyarakat perkotaan saat ini berkecenderungan membeli makanan yang praktis, yaitu yang bersifat ready to cook (siap untuk dimasak) dan ready to eat (siap untuk dimakan). Ready of cook artinya hanya membutuhkan sedikit waktu untuk menyiapkan makanan. Salah satu bentuk makanan yang bersifat ready to cook adalah nugget. Nugget ikan sangat mudah diolah dan bahan baku ikan tongkol mudah diperoleh di wilayah kelurahan Lere. bertujuan memberdayakan masyarakat sekitar kampus dengan orientasi bisnis komersial dan percepatan pengembangan, pembinaan, penciptaan jaringan pemasaran hasil, secara kontinyu. Menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dengan Participatory Rural Appraisal (PRA/RRA), metode pelatihan (training), demonstrasi percobaan, dan pembinaan dan evaluasi terhadap kelompok usaha kecil mitra. Pada tahapan demonstrasi demplot percobaan dilakukan dengan introduksi teknologi yang mencakup teknologi pengolahan nugget ikan. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah Peningkatan kemampuan dalam menjalankan usaha mitra melalui kegiatan pelatihan yang diadakan. Peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat mitra kegiatan dengan adanya teknologi pengolahan ikan menjadi nugget merupakan salah satu diversifikasi pangan dan pengawetan pangan.

Katakunci : Nugget ikan, pemberdayaan masyarakat.

Abstract. Today's urban society is inclined to buy practical, ready-to-cook food and ready to eat. Ready of cook means that it takes less time to prepare food. One form of food that is ready to cook is a nugget. Fish nuggets are very easy to process and the raw material of tuna is easily obtained in Lere urban village. aims to empower communities around the campus with a commercial business orientation and accelerated the development, coaching, creation of network marketing results, continuously. Using Community Education methods with Participatory Rural Appraisal (PRA/ RRA), training methods, demonstration experiments, and coaching and evaluation of small business partner groups. The demonstration demonstration demplot was conducted with the introduction of technology covering fish nugget processing technology. The result of this training activity is the Improvement of ability in running the partner business through the training activity that is held. Increasing the capability and income of community partners activities with the existence of fish processing technology into nugget is one of food diversification and food preservation.

Keyword : Fish nuggets, community empowerment.

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Lere merupakan kelurahan yang berada dipesisir Kota Palu, dimana wilayah ini terdapat Tempat Pelelangan Ikan di Kota Palu. Dimana keberadaan Kampus Universitas Alkhairaat bertempat di wilayah Kelurahan Lere tersebut sehingga peran akademisi diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di wilayah tersebut melalui kegiatan pelatihan pembuatan Nugget.

Nugget adalah salah satu produk olahan daging yang terbuat dari daging giling yang dicetak dalam bentuk potongan empat persegi. Potongan ini kemudian dilapisi dengan tepung berbumbu (*battered dab breaded*). Produk nugget dapat dibuat dari daging sapi, ayam, ikan dan lain-lain, tetapi yang populer di masyarakat adalah nugget ayam.

Bahan baku daging untuk nugget, dapat menggunakan bagian daging yang bernilai ekonomis rendah (misalnya daging cacat, tetapi tidak rusak dan segar) jika dijual dalam bentuk utuh, nugget untuk memperpanjang masa simpannya disimpan dalam suhu rendah. Nugget merupakan produk daging restrukturisasi [3].

Fish Nugget (Nugget Ikan) merupakan suatu bentuk olahan daging ikan yang digiling halus dan dicampur dengan bahan pengikat, serta diberi bumbu-bumbu dan dikukus yang kemudian dicetak menjadi bentuk tertentu. Nugget ini diselubungi dengan *butter* (adonan encer dari air, tepung pati dan bumbu-bumbu) dan dilapisi dengan tepung roti, kemudian digoreng atau disimpan terlebih dahulu dalam ruang pembeku (*freezer*) sebelum digoreng [1]

Penggunaan ikan tongkol dan tepung terigu sebagai bahan pengikat pada nugget ikan yang diperoleh kadar serat 43%, kadar protein 19% memenuhi standar mutu SNI nugget min12% dan disukai panelis [2].

II. METODE

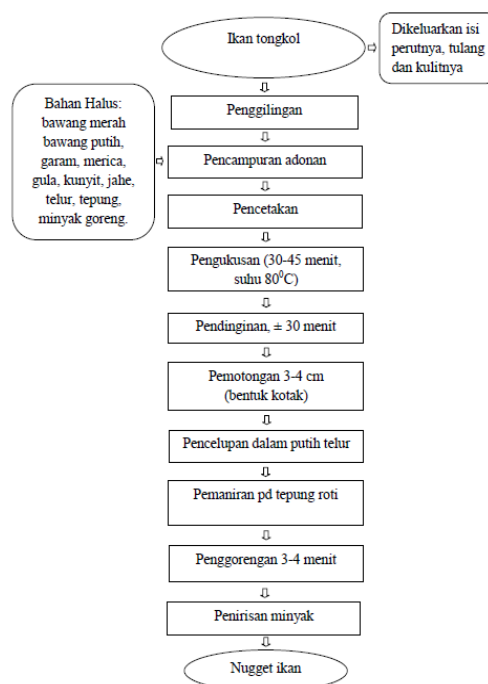
Program pemberdayaan menggunakan metode Pendidikan Masyarakat pendekatan dengan *Participatory Rural Appraisal (PRA/RRA)* menggunakan metode pelatihan (*training*), demonstrasi percobaan, dan pembinaan dan evaluasi terhadap kelompok usaha kecil mitra di wilayah kelurahan Lere di sekitar kampus Universitas Alkhairaat.

Adapun bahan yang digunakan meliputi; daging ikan tongkol, tepung terigu, tepung roti, telur, bawang merah, bawang putih, gula halus, kunyit, garam, lada, minyak goreng dan air secukupnya, Alat yang digunakan yaitu; gilingan ikan (blender), ember, baskom, gelas ukur, sendok makan, cetakan persegi, wajan, spatula, kemasan plastik, label, alat tulis menulis, kamera.

Pelaksanaan pelatihan pemberdayaan masyarakat sekitar kampus di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu, dilakukan beberapa tahapan, terdiri dari:

- a. Persiapan Awal
Persiapan awal meliputi: Observasi, Sosialisasi, Modul Kegiatan, Materi Kegiatan, mempersiapkan Alat dan Bahan pelatihan,
- b. Persiapan Pelatihan
Persiapan pelatihan terdiri dari: menyiapkan tempat pelatihan, menyepakati waktu yang tepat, pemateri, *tool kit* dan konsumsi.
- c. Peserta Pelatihan
Guna menambah pengetahuan dan pemahaman anggota kelompok tani dilakukan pendidikan non formal melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan secara partisipatif.
Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan dengan 4 materi pelatihan antara lain:
 1. Pengenalan alat dan bahan pembuatan nugget ikan tongkol
 2. Pembuatan nugget ikan tongkol
 3. Pengemasan dan Pemasaran
 4. Penguatan dan Manajemen Kelompok (Pembukuan)
- d. Demonstrasi
Guna tercapainya tujuan program pemberdayaan masyarakat sekitar kampus kegiatan demonstrasi yang dilaksanakan pada pembuatan nugget ikan tongkol meliputi tahapan penyiangan ikan, pencucian, penggilingan daging ikan, penambahan bumbu, pengukusan, pemotongan, pemaniran dengan tepung roti, penggorengan serta pengemasan dengan wadah plastik segiempat dan

pelabelan seperti pada gambar 1, 2, 3 dan 4, selanjutnya dilakukan pemasaran.



Gambar 1. Bagan alir pembuatan nugget ikan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan nugget ikan dilaksanakan selama 2 (hari) hari yang diikuti oleh 20 orang anggota masyarakat kelurahan Lere yang secara keseluruhan adalah perempuan. Pada kegiatan ini juga dilibatkan mahasiswa. Setelah kegiatan pelatihan tersebut dilanjutkan dengan pembelajaran dikelompok masing-masing. Pelatihan yang diberikan selain materi teknis dan materi non teknis.

Sosialisasi program yang sudah dilakukan dengan sebanyak atas 20 orang tersebut. Dalam tahap persiapan ini, kelompok mitra diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Selanjutnya dilakukan pertemuan dan membicarakan beberapa hal mengenai kegiatan pelatihan dan disepakati beberapa hal :

1. Pelaksanaan pelatihan dilakukan mulai tanggal 12-14 Desember 2017
2. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di salah satu rumah mitra
3. Pelaksana program menyiapkan ATK pelatihan dan konsumsi
4. Semua bahan dan peralatan praktek disiapkan oleh pelaksana
5. Pelatihan pembuatan nugget ikan dilaksanakan dalam bentuk praktek.

6. Pemberdayaan masyarakat pada pembuatan nugget ikan dilakukan dengan metode demonstrasi.



Gambar 2. Bahan, penggilingan ikan, pencampuran bumbu dan pengukusan



Gambar 3. Pemotongan dan Pemaniran



Gambar 4. Penggorengan nugget ikan

Pada kegiatan pembuatan Nugget ikan proses pengolahannya mudah dan cepat selama kurang lebih 1 jam dan dapat disimpan dalam kurun waktu hingga 3 bulan. Jika disimpan pada freezer. Pembuatan nugget ikan tongkol ini dapat ditularkan kepada orang lain karena pembuatannya mudah dan bahan baku murah dan mudah dijangkau masyarakat. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat dimana kegiatan ini dilaksanakan.

Tahapan selanjutnya hasil pelatihan yang telah dilakukan adalah melalui proses pendampingan. Hasil yang dicapai pada kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan nugget ikan ini baru pada tahap pembelajaran. Dari semua peserta 97 % sudah dapat membuat produk olahan nugget ikan dengan baik. Beberapa dari mereka sudah mencoba secara pribadi. Pendampingan yang diberikan dalam pembelajaran kelompok diharapkan mampu meningkatkan kemampuan

dalam pembuatan nugget ikan maupun aneka olahan ikan lainnya. Pendampingan pengemasan produk dengan pendampingan pemasaran dan pembuatan design kemasan produk olahan.

Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ini dapat diperoleh luaran bahwa :

1. Kelompok mitra dapat mengaplikasikan teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual lebih tinggi dan lebih lama dalam penyimpanan.
2. Terjadi peningkatan dari kemampuan mengolah ikan menjadi nugget ikan.
3. Terjadi peningkatan kemampuan mitra dalam hal manajemen usaha dan menjalankan usahanya. Dengan kemampuan ini kelompok mitra tidak lagi menjalankan usahanya dengan manajemen keluarga. Mitra kegiatan ini menjadi bisa menjalankan usahanya secara professional dan dapat menghitung laba serta omzetnya sehingga kemungkinan merugi menjadi semakin kecil.
4. Kegiatan ini dapat memotivasi seluruh anggota mitra terdiri dari ibu-ibu nelayan ke kelompok home industri penghasil ole-ole olahan ikan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Lere dapat memberikan kemampuan dan ilmu pengetahuan bagi mitra melalui kegiatan pelatihan pembuatan nugget ikan dapat dibuat alternatif olahan ikan untuk konsumsi rumah tangga dan dapat pula dipasarkan sebagai sumber pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lurah Kelurahan Lere dan Camat Kecamatan Palu Barat, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pelatihan pemberdayaan pembuatan nugget ikan
2. Rektor Universitas Alkhairaat, Dekan Fakultas Pertanian dan LPPM Universitas Alkhairaat Palu, yang telah memberikan bantuan dana.
3. Masyarakat Kelurahan Lere, sebagai mitra dan peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia U., 2012. Pendugaan Umur Simpan Produk Nugget Ikan Dengan Merk Dagang Fish Nugget "So Lite". J. Saintek Perikanan 8(1) h. 27-31.
- [2] Asrawaty dan If'all, 2017. Perbandingan Berbagai Bahan Pengikat dan Jenis Ikan terhadap Mutu Fish Nugget. Laporan Hasil Penelitian Hibah Pemula. Universitas Alkhairaat Palu. Palu
- [3] Evanuarini H., 2010. Kualitas Chickennuggets Dengan Penambahan Putih Telur. Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak 5(2) h. 17-22.